

**Pelaksanaan Sosialisasi Politik oleh Relawan Demokrasi Basis Warganet
dalam Pemilu Serentak 2019 di Kota Padang**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*



Oleh :
MELANI ELFITRI
17052017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Sosialisasi Politik oleh Relawan Demokrasi Basis
Warganet dalam Pemilu Serentak 2019 di Kota Padang

Nama : Melani Elfitri

TM/NIM : 2017/17052017


Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 12 Agustus 2021

Disetujui oleh
Pembimbing


Dr. Suryane, M.Si.
NIP. 19640606 1991303 1 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial
Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, 12 Agustus 2021 Pukul 08.00 WIB

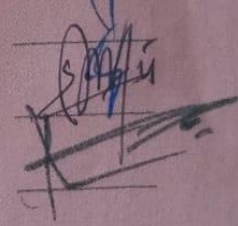
**Pelaksanaan Sosialisasi Politik oleh Relawan Demokrasi Basis Warganet dalam Pemilu
Serentak 2019 di Kota Padang**

Nama : Melani Elfitri
NIM : 17052017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 12 Agustus 2021

Tim Penguji
Nama
Ketua : Dr. Suryanef, M.Si.
Anggota : Dr. Al Rafni, M.Si.
Anggota : Drs. Nurman S, M.Si.

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melani Elfitri
Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Siayah/03 Januari 2000
NIM/TM : 17052017/2017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Sosialisasi Politik oleh Relawan Demokrasi Basis Warganet dalam Pemilu Serentak 2019 di Kota Padang" adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

12 Agustus 2021
Saya menyatakan,

Melani Elfitri
17052017/2017

ABSTRAK

MELANI ELFITRI : PELAKSANAAN SOSIALISASI POLITIK OLEH RELAWAN DEMOKRASI BASIS WARGANET DALAM PEMILU SERENTAK 2019 DI KOTA PADANG

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya peningkatan partisipasi pemilih mencapai angka 79,60% pada pemilihan umum serentak di Kota Padang. Angka sebesar itu bahkan melampaui target nasional sebesar 75,5% yang ditetapkan oleh KPU RI pada Pemilihan Umum serentak 2019. Relawan demokrasi basis warganet mendapatkan *reward* dan KPU mengatakan bahwa relawan demokrasi basis warganet merupakan relawan yang inovatif, kreatif serta tepat sasaran.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sementara teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi dokumentasi. Alat pengumpulan data adalah pedoman wawancara, kamera, dan catatan lapangan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara seleksi dan reduksi data, klasifikasi data, pemaknaan serta mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan sosialisasi politik oleh relawan demokrasi warganet pada pemilu serentak 2019 di Kota Padang dilakukan melalui dua cara yaitu sosialisasi di media sosial dan tatap muka. Sosialisasi di media sosial menggunakan *platform Facebook* dan *Instagram* untuk mengetahui strategi, materi, metode dan tanggapan warganet. Sementara sosialisasi secara langsung dilakukan untuk mengetahui strategi dan metode yang pernah digunakan dalam melakukan sosialisasi politik pada pemilu serentak 2019 di Kota Padang.

Kata Kunci : Relawan demokrasi, Basis warganet, Pemilu serentak 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke luar dari zaman kegelapan menuju zaman alam yang terang benderang saat ini.

Skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Sosialisasi Politik oleh Relawan Demokrasi Basis Warganet dalam Pemilu Serentak 2019 di Kota Padang”**, disusun sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pada proses pembuatan skripsi ini, semua pihak ikut membantu. Kemudian, melalui tulisan penulis mengucapkan rasa apresiasi dengan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Suryanef, M. Si sebagai Pembimbing yang telah memberi pengarahan, bimbingan, dan arahan petunjuk penelitian bagi penulis.
2. Ibu Dr. Al Rafni, M. Si selaku Penguji I yang telah memberi kritikan dan saran ke penulis untuk menyempurnakan karya tulis ini.
3. Bapak Drs. Nurman S, M. Si sebagai Penguji II telah mengasih masukan dan motivasi ke peneliti untuk menyempurnakan karya tulis ini.
4. Ibu Susi Fitria Dewi S. Ss, M. Si, Ph. D selaku Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak Dr. Hasrul, M Si selaku Ketua Jurusan dan Ibu Dr. Al Rafni M. Si selaku Sekretaris Pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan yang telah memberikan bantuan dengan petunjuk dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Hum sebagai Dekan FIS UNP yang telah memberi izin penelitian dan kemudahan kepada peneliti.
7. Para Karyawan/i FIS UNP memudahkan dan membantu seluruh administrasi terkait penelitian.
8. Seluruh informan dalam penelitian ini (Bapak Riki Eka Putra A. Md, Bapak Sutrisno SE, dan Bapak Azwirman, Bapak Rahmad Efendi, Bapak Darmon serta Bapak Ridora Murdianto).
9. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Ayahanda Afrizal, Ibu Eli Rosida, adik saya yang bernama Anjas Julianda serta Artika andini yang telah memberi dukungan, serta semangat kepada Penulis.
10. Keluarga *Civic Educations 2017* yang memberi dukungan serta semangat selama menjalani perkuliahan.

Penulis bersyukur dengan semua pertolongan yang telah diberikan, semoga segala pertolongan tersebut dapat menjadi ladang pahala untuk dirinya sendiri. Penulis sadar skripsi yang telah dibuat sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, 12 Agustus 2021

Penulis
Melani Elfitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Sosialisasi Politik	9
2. Relawan Demokrasi.....	30
3. Pemilu Serentak 2019.....	38
B. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Informan Penelitian	42
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
E. Uji Keabsahan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Temuan Umum	51
1. Relawan Demokrasi KPUD Kota Padang.....	51
a. Profil Relawan Demokrasi KPUD Kota Padang	51
b. Pengertian Relawan Demokrasi Basis Warganet KPUD Kota Padang	53
c. Keanggotaan Relawan Demokrasi Basis Warganet KPUD Kota Padang	54
d. Langkah Kerja Relawan Demokrasi Basis Warganet KPUD Kota Padang	55
B. Temuan Khusus.....	56
1. Pelaksanaan Sosialisasi Politik oleh Relawan Demokrasi basis Warganet dalam Pemilu Serentak 2019 di Kota Padang	58
a. Media Sosial	58
a) Strategi Pelaksanaan Sosialisasi Politik oleh Relawan Demokrasi basis Warganet dalam Pemilu Serentak 2019 Platform Facebook dan Instagram.....	60
b) Materi Pelaksanaan Sosialisasi Politik oleh Relawan Demokrasi basis Warganet dalam Pemilu Serentak 2019 Platform Facebook dan Instagram.....	62
c) Metode Pelaksanaan Sosialisasi Politik oleh Relawan Demokrasi basis Warganet dalam Pemilu Serentak 2019 Platform Facebook dan Instagram.....	63
d) Tanggapan Netizen dalam Menanggapi Sosialisasi di Media Sosial Facebook dan Instagram.....	64
b. Komunikasi Langsung (tatap muka).....	66
a) Strategi Pelaksanaan Sosialisasi Politik oleh Relawan Demokrasi basis Warganet dalam Pemilu Serentak 2019 Tatap muka.....	66

Strategi <i>Ofensif</i>	66
Strategi Komunikasi Kelompok	68
b) Metode Pelaksanaan Sosialisasi Politik oleh Relawan Demokrasi basis Warganet dalam Pemilu Serentak 2019	
Tatap muka.....	69
Metode Ceramah	69
Metode Simulasi.....	71
Metode Perlombaan.....	73
C. Pembahasan	75
1. Pelaksanaan Sosialisasi Politik oleh Relawan Demokrasi basis Warganet dalam Pemilu Serentak 2019 di Kota Padang	75
a. Media Sosial	75
b. Komunikasi Langsung (tatap muka).....	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Tentang Informan Penelitian.....	43
Tabel 2. Relawan Demokrasi Berbagai Basis Pada Pemilu 2019	51
Tabel 3. Anggota Relawan Demokrasi Wasis warganet 2019	54
Tabel 4. Sosialisasi Tatap Muka dengan Metode Ceramah pada Pemilu Serentak 2019 Kota Padang.....	70
Tabel 5. Sosialisasi Tatap Muka dengan Metode Simulasi pada Pemilu Serentak 2019 Kota Padang.....	72
Tabel 6. Sosialisasi Tatap Muka dengan Metode Perlombaan pada Pemilu Serentak 2019 Kota Padang	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 2. Tampilan Akun Sosial Media <i>Facebook</i> @Rahmat Efendi dan Instagram @Kpu_kota_Padang	61
Gambar 3.Tampilan Materi Sosialisasi Pada Akun <i>Facebook</i> @Rahmat Efendi dan akun <i>Instagram</i> @Kpu_kota_Padang.....	63
Gambar 4.Tampilan Metode Sesi Film dan Endorsement dalam Pelaksanaan Sosialisasi pada Pemilu Serentak 2019	64
Gambar 5.Tampilan Tanggapan Netizen oleh akun Instagram @ramawahyuda dan dalam komentar akun @rahmat effendi	65
Gambar 6.Tampilan Strategi ofensif dalam melakukan Sosialisasi oleh KPU Kota Padang	67
Gambar 7.Tampilan Strategi Komunikasi Kelompok dalam Melakukan Sosialisasi oleh KPU Kota Padang bersama Relasi Basis Warganet.....	69
Gambar 8.Tampilan Metode Ceramah dalam Melakukan Sosialisasi oleh KPU Kota Padang bersama Relawan Demokrasi	71
Gambar 9.Tampilan Metode Simulasi dalam Melakukan Sosialisasi oleh KPU Kota Padang dan Relawan Basis Warganet	72
Gambar 10.Tampilan Metode Simulasi dalam Melakukan Sosialisasi oleh KPU Kota Padang dan Relawan Basis Warganet	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	84
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.....	86
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang	87
Lampiran 4. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	88
Lampiran 5. Dokumentasi	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Urgensi relawan demokrasi yang dibentuk oleh KPU Republik Indonesia ialah untuk meningkatkan kualitas partisipasi pemilih agar hak politik sebagai warga negara dapat diwujudkan dalam pemilu terutama pemilihan umum tahun 2019. Relawan demokrasi merupakan suatu organisasi yang bersifat *ad-hoc* dibentuk dengan tujuan untuk memberi peningkatan kualitas pemilih dalam melakukan pemilihan umum tahun 2019

Program relawan demokrasi yang diluncurkan oleh KPU pada 9 Januari 2019 sesuai dengan petunjuk teknis (juknis) pelaksanaan program relawan demokrasi pada pemilihan umum 2019 No.32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019. Relawan demokrasi yang dibentuk akan bekerjasama dengan KPU di masing-masing daerah untuk melakukan edukasi politik kepada masyarakat. Kemudian, relawan demokrasi dalam menjalankan tugasnya mendapatkan anggaran dari KPU RI dengan tujuan agar terjadinya peningkatan kualitas pemilih pada pemilu 2019 (Alamsyah, 2019: 7).

Relawan demokrasi merupakan sebuah organisasi yang menjadi mitra KPU dalam melakukan tugas pendidikan politik kepada seluruh lapis masyarakat agar terciptanya peningkatan kualitas pemilih di pemilihan umum 2019. Relawan demokrasi mempunyai sepuluh segmen atau basis yang bertugas untuk memberikan pendidikan politik. Relawan demokrasi mempunyai basis sebagai berikut segmen keluarga, pemula, muda,

perempuan, penyandang disabilitas, berkebutuhan khusus, marginal, komunitas dan warganet.

Penelitian ini berfokus untuk meneliti bentuk pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan oleh relawan demokrasi basis warganet. Relawan demokrasi basis warganet ialah salah satu basis relawan demokrasi yang bertugas menyebarkan berbagai informasi di internet mengenai pemilu serentak 2019. Informasi yang disebar melalui beberapa *platform* media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook*.

Relawan demokrasi basis warganet memiliki akun aktif di media sosial untuk memberikan informasi terkait pemilu dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan, menghibau dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pemilu 2019 terhadap warganet.

Menurut Subakti dalam Al Rafni dan Rosalina (2019: 373-374) terdapat dua variabel penting yang mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi politik. Pertama, tingkat kesadaran politik yaitu kesadaran hak dan kewajiban warga Negara. Kedua, menyangkut penilaian warganegara terhadap kebijakan pemerintah dan pelaksanaan Pemerintah. Berpedoman kepada variabel pertama, meningkatnya jumlah partisipasi politik pada pemilu serentak 2019 menunjukkan semakin tinggi kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya. Jika berpedoman kepada variabel kedua, penilaian akan dipengaruhi dengan munculnya dukungan terhadap kinerja Pemerintah. Terjadinya peningkatan partisipasi pemilih merupakan hasil dari kerja KPU dalam melakukan sosialisasi politik pada pemilihan umum serentak 2019.

Ada banyak penelitian relevan yang meneliti terkait relawan demokrasi diantaranya penelitian Al Rafni dan Suryanef (2020) judulnya *First-Time Voter Education Through the Democracy Volunteer Movement*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pendidikan pemilih bagi pemilih pemula diperlukan agar relawan demokrasi melaksanakan pendidikan pemilih secara efektif dalam mencapai yang diharapkan. Kemudian, penelitian Haryanto dan Al Rafni (2018) judulnya Implementasi Kebijakan Program Relawan Demokrasi oleh KPU Kota Padang di Pilkada 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan keberhasilan program relawan demokrasi pada pemilihan kepala daerah seperti komunikasi yang sudah baik dan sumber daya manusia yang mencukupi. Meski terdapat beberapa kendala seperti anggaran yang terbatas, disposisi, namun para relawan demokrasi memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan program ini. Didukung juga oleh struktur birokrasi KPU yang mempunyai SOP dan tugas yang baik.

Selanjutnya, penelitian Ardianti dan Ersya (2019) yang berjudul Upaya KPU Kota Padang dalam Meningkatkan Partispasi Masyarakat Menuju Pemilu tahun 2019. Hasilnya menunjukkan sosialisasi politik yang dilakukan oleh relawan demokrasi sebagai upaya peningkatan partisipasi masyarakat di Kota Padang pada pemilihan Umum 2019. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya pelaksanaan sosialisasi oleh relawan demokrasi dengan Komisi Pemilihan Umum dengan jumlah 55 orang yang temuat dalam 10 basis tujuan.

Berikutnya penelitian Rosalina Al Rafni (2019) yang berjudul Peran Relawan Demokrasi dalam Sosialisasi Pemilihan Umum Serentak 2019 Pada

Pemilih Lanjut Usia di Kabupaten Solok. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa meningkatnya partisipasi pemilih pada pemilihan umum 2014 di Kota Solok yaitu 74,42% dari 70%. Walaupun adanya peningkatan dalam partisipasi akan tetapi belum mencapai target nasional yang ditetapkan KPU yaitu sebesar 77,5% serta pemilih basis lanjut usia mempunyai kemauan yang besar jika dibandingkan dengan basis pemilih lainnya. Terakhir, Nazirwan dan Ernita (2019: 6) yang berjudul Partisipasi Masyarakat Kota Padang dalam Pemilihan Umum tanggal 7 April 2019. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingginya partisipasi pemilih di Pemilihan Umum 2019 di Kota Padang mencapai angka 79,60% pemilih. Pada pemilu 2019 di Kota Padang melewati target secara nasional dari Komisi Pemilihan Umum yang membuat target sebanyak 75,5%. Temuan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan sosialisasi politik KPU selalu membentuk program relawan demokrasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemilih sehingga terjadinya peningkatan partisipasi politik.

Penelitian relevan diatas memfokuskan kajiannya tentang sosialisasi politik kepada pemilih lanjut usia, pemilih pemula dan upaya komisi pemilihan umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu serentak 2019 sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada pelaksanaan sosialisasi politik oleh relawan demokrasi basis warganet dalam pemilu serentak 2019. Basis warganet ialah salah satu basis relawan demokrasi yang bentuk kegiatannya menyebar informasi lewat brosur, pamphlet atau konten kreatif terkait Pemilu serentak 2019 di berbagai media sosial sedangkan

pemilu serentak 2019 ialah pemilihan yang dilaksanakan untuk mencoblos calon Presiden dengan calon Wakil Presiden, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tingkat Sumatera Barat dan Kabupaten/Kota.

Penelitian ini dilakukan karena adanya peningkatan partisipasi di Pemilihan Umum serentak 2019 di Padang tergolong tinggi mencapai angka 79,60% yang melampaui target nasional sebesar 75,5%. Kemudian, sosialisasi ini mendapatkan tanggapan baik dari warganet hal ini dibuktikan dengan komentar warganet pada postingan tanggal 10 Februari 2019 di akun *Facebook @rahmat efendi* salah satu bentuk komentarnya “*awak iyolo, awak pindah mamilih dari kampuang ka Padang*” artinya saya mau pula, mau pindah memilih dari kampung ke Kota Padang. Kemudian, sosialisasi yang dilakukan di akun *Instagram @rahmat_efendi06* juga menunjukkan *trend* positif hal ini dapat dibuktikan dengan postingan video tanggal 1 Februari 2019 ditonton oleh warganet sampai 438 tayangan. Terakhir, semua postingan terutama konten kreatif yang diposting pada akun *Instagram @rahmat_efendi06* tanggal 30 Januari 2019 sangat menginspirasi warganet karena fitur-fitur yang disajikan oleh *Instagram* sangat warganet untuk melihat berbagai sosialisasi politik melalui media sosial *Instagram*.

Selain itu, data tersebut didukung dengan hasil wawancara via *telephone* pada tanggal 07 Desember 2020 dengan salah seorang anggota relawan demokrasi basis warganet KPU Kota Padang menyatakan bahwa alasan dilakukannya sosialisasi politik melalui internet ialah *Pertama*,

banyaknya pengguna media sosial di Kota Padang. Hal itu dapat dibuktikan dengan laporan survei internet di website Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2019-2020 menyebutkan persentase pemakai internet di Kota Padang pada tahun 2019 sebanyak 93,3% sedangkan Provinsi Sumatera Barat berjumlah 91,41%. *Kedua*, kecenderungan masyarakat sangat tinggi memanfaatkan media sosial dalam memperoleh berbagai informasi salah satunya informasi mengenai politik. *Ketiga*, KPU Kota Padang berusaha menyebarkan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi tujuannya agar terjadi peningkatan jumlah partisipasi pemilih pada Pemilu serentak 2019.

Berdasarkan wawancara tersebut, dijelaskan bahwa sosialisasi untuk pemilih basis warganet juga penting untuk dilakukan karena dengan ikutnya basis warganet mencoblos akan mempengaruhi peningkatan partisipasi pemilih. Selain itu, keterbatasan jangkauan dan jaringan perlu mendapatkan perhatian khusus sehingga tidak membatasi mereka untuk mengakses informasi mengenai Pemilu serentak 2019.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin mendalami penelitian mengenai pelaksanaan sosialisasi politik oleh relawan demokrasi berbasis warganet dalam pemilu serentak 2019 di Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya peningkatan partisipasi pemilih pada Pemilihan Umum serentak 2019 di Kota Padang.
2. Tingginya tanggapan netizen pada postingan sosialisasi politik di akun relawan demokrasi basis warganet.
3. Adanya fitur-fitur menarik yang disediakan oleh Instagram dan Facebook untuk menunjang kegiatan sosialisasi politik.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya memfokuskan kajiannya pada pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan relawan demokrasi warganet untuk peningkatan partisipasi pemilih pada pemilihan umum serentak 2019 di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Atas paparan diatas, oleh karena itu penulis membuat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan sosialisasi politik oleh relawan demokrasi basis warganet dalam pemilihan umum serentak tahun 2019 di Kota Padang ?
2. Bagaimana materi pelaksanaan sosialisasi politik oleh relawan demokrasi basis warganet dalam pemilihan umum serentak tahun 2019 di Kota Padang ?
3. Bagaimana metode pelaksanaan sosialisasi politik oleh relawan demokrasi basis warganet dalam pemilu serentak 2019 di Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Penulis merumuskan tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat pelaksanaan sosialisasi politik oleh relawan demokrasi berbasis warganet dalam pemilu serentak 2019 di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan ini akan memberikan kontribusi nyata dalam kajian keilmuan politik terutama terkait sosialisasi politik.

2) Manfaat Praktis

- a. Pada KPU dan relawan demokrasi Kota Padang, hasil penelitian ini dilakukan sebagai perbaikan untuk memperbaiki program yang dirancang dan disusun dalam pembekalan bagi relawan demokrasi dalam pelaksanaan tugasnya.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bahan masukan kepada relawan demokrasi untuk memperbaiki kinerja dan mencari alternatif strategi lainnya yang dapat mendorong partisipasi politik pemilih dalam pemilu agar lebih baik secara kualitas dan kuantitas.